



PENYULUHAN PENYAKIT KANKER DAN PEMERIKSAAN LABORATORIUM SEDERHANA PADA WARGA

Siti Nuryani¹, Rita Rena Pudyastuti², Harmilah³, Uly Rahmawati⁴, Anik Nuryati⁵
^{1,2,3,4,5}Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Article Information

Article history:

Received January 03, 2024

Approved January 10, 2024

Keywords:

Penyakit Kanker ,
Pemeriksaan , Warga

ABSTRACT

Background: Dangerous dust particles can cause problems to human health. . These particles are the most dangerous pollutants. One of them can cause cancer. Apart from that, it also causes chronic respiratory disorders or diseases such as chronic bronchitis, pulmonary and bronchial asthma. Objective: To determine the health condition of residents based on simple laboratory results (blood sugar, uric acid and cholesterol levels) Method: To provide education and carry out health checks and simple laboratory examinations . Results: Residents, both male and female, experienced 22% of residents with hypertension. Residents with high blood sugar levels in men are 27% and women are 33%. Residents with high uric acid levels are 0% for men and 17% for women. Residents with high cholesterol levels for men 0%; Women 4%

ABSTRAK

Latar Belakang: Partikel debu berbahaya dapat menyebabkan masalah pada Kesehatan manusia. . Partikel itu merupakan polutan yang paling berbahaya. Salah satunya dapat menyebabkan kanker. Selain itu juga menyebabkan gangguan atau penyakit pernafasan kronis seperti bronchitis khronis, paru, dan asma bronkiaL Tujuan : Mengetahui kondisi kesehatan wargaberdasarkan dahi hasil laboratorium sederhana (kadar gula darah, asam urat dan kolesterol) Metode : Memberikan penyuluhan dan melakukan pemeriksaan Kesehatan serta pemeriksaan laboratorium sederhana. Hasil : Warga baik laki-laki atau Perempuan yang mengalami Warga yang mengalami hipertensi22%. Warga dengan kadar gula darah tinggi pada Laki-laki 27% dan

wanita 33%,. Warga dengan kadar Asam urat tinggi laki-laki 0% dan wanita 17%. Warga dengan kadar Kolesterol tinggi laki-laki 0% ; Wanita 4%.

© 2024 EJOIN

*Corresponding author email: SitiNuryani@gmail.com

PENDAHULUAN

Keberhasilan sumber daya manusia dalam bidang kesehatan akan berdampak, pada tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Kondisi sosial budaya masyarakat dengan Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) Politeknik Kesehatan Yogyakarta Jurusan TLM selain sebagai sumber daya manusia dalam bidang kesehatan untuk lingkup perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk mewujudkan hal tersebut.

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan penelitian dan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Masyarakat mendapat bimbingan dan penyuluhan tentang kesehatan dan dapat menerapkannya untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat lingkungannya. Hal tersebut dapat dirancang dalam komunitas pendidikan tinggi dengan aktivitas beragam yang dapat memberikan kontribusi terhadap kesehatan masyarakat.

Penyakit kanker yang menjadi prioritas di era Transformasi kesehatan perlu ditindak lanjuti sampai tingkat Polkesyo dan jurusan. Tri Dharma Perguruan tinggi yang salah satunya adalah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) perlu mewujudkan kegiatan yang berkaitan dengan penyakit kanker.

A. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan adalah:

1. Penyuluhan secara massal belum dilakukan. Penyuluhan dari pemerintah (Puskesmas atau yang lain) belum efektif
2. Bagaimana kondisi kesehatan wargaberdasarkan dari hasil laboratorium sederhana (kadar gula darah, asam urat dan kolesterol)

B. Tujuan Kegiatan

1. Memberikan penyuluhan /pengetahuan masyarakat tentang penyakit kanker.
2. Mengetahui kondisi kesehatan wargaberdasarkan dari hasil laboratorium sederhana (kadar gula darah, asam urat dan kolesterol)

C. Manfaat

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi positif / mamfaat kepada

1. Peningkatan pengetahuan warga dan kesadaran akan bahaya penyakit kanker
2. Dosen Jurusan TLM Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dapat melaksanakan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada Masyarakat.
3. Mahasiswa Jurusan TLM terlibat dalam pelaksanaan PkM , sehingga dapat mengaplikasikan ilmu dan nilai-nilai social di masyarakat.

D. Khalayak Sasaran

Masyarakat di salah satu Kampung Yogyakarta sasaran kegiatan pengabdian masyarakat karena masing-masing warga, kepala keluarga, ibu ibu merupakan komponen utama yang diharapkan mampu sebagai “agen perubahan” peningkatan kesehatan di tingkat keluarga dan lingkungannya.

LANDASAN TEORI

Kanker adalah penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh yang tidak normal, berkembang dengan cepat, tidak terkendali dan terus membelah diri (Indah, 2010). Kanker atau tumor ganas terjadi akibat adanya pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh yang tidak normal, disebabkan neoplasia, displasia, dan hiperplasia. Neoplasia adalah kondisi sel yang terdapat pada jaringan berproliferasi secara tidak normal dan invasif, dysplasia yaitu kondisi sel yang tidak berkembang normal dengan indikasi adanya perubahan pada nucleus(inti sel), hyperplasia merupakan kondisi sel normal pada jaringan mengalami pertumbuhan berlebihan (Limpens, 2018).

Beberapa macam jenis dan lokasi kanker, yaitu :

1. Laring

Karsinoma laring adalah keganasan pada laring yang berasal dari sel epitel laring. Lebih dari 90% penderita karsinoma laring memiliki gambaran histopatologi karsinoma sel skuamosa dengan varian yang terdiri dari *verrucous carcinoma*, *spindle carcinoma*, *basaloid squamouscell carcir* ₁ dan *adenosquamous carcinoma* dengan tingkat diferensiasi sel baik, sedang, dan buruk (Concus, 2008). Tumor berada di pita suara sejati dan cenderung tidak menyebar karena jaringan ikat yang mendasari kekurangan nodus limfe, yang ditandai dengan suara yang parau yang berlangsung lebih dari 3 hari (Williams, 2011).

2. Paru

Kanker ini biasanya terdapat di dinding atau epitelium pohon bronkial, yang biasanya tidak terdapat tanda pada stadium awal, sedangkan pada stadium lanjut berupa nyeri dada, batuk, demam, suara parau, nyeri bahu, berat badan turun, bunyi menciut (Williams, 2011). Patologi infeksi seperti penyakit HIV dapat mempengaruhi infeksi paru oportunistik, kelainan limfoid paru dan kanker. Penyakit hati kadang-kadang mempengaruhi sirkulasi paru, dan penyakit radang usus pada saluran udara (Limpens, 2018)

3. Payudara

Kanker payudara (Carcinoma Mammae) adalah suatu penyakit pertumbuhan sel, akibat adanya onkogen yang menyebabkan sel normal menjadi sel kanker pada jaringan payudara (Suryaningsih and Bertiani, 2009). Merupakan gangguan patologis yang dimulai karena adanya perubahan gangguan genetik pada sel tunggal dan membutuhkan waktu beberapa tahun untuk dapat dipalpasi. Faktor resiko yang mempengaruhi terjadinya kanker payudara yaitu gender (wanita) dan usia lanjut, adanya kanker payudara sebelumnya, riwayat keluarga : memiliki kerabat yang menderita kanker payudara (ibu, saudara perempuan, anak perempuan) (Brunner and Suddarth, 2016). Kanker payudara (*Breast Cancer*) merupakan salah satu penyebab utama kematian terkait kanker di seluruh dunia. Alat baru untuk pementasan diagnostik dan pemantauan terapeutik diperlukan untuk meningkatkan terapi individual dan meningkatkan hasil klinis (Limpens, 2018)

4. Kolon dan Rektum

Kanker kolorektal (*Colorectal Cancer / CRC*) adalah penyebab utama kematian di negara maju, dan merupakan keganasan tersering ketiga di Turki. Ada

banyak faktor prognostik yang diturunkan dari biologis, genetik, molekuler, dan jaringan untuk CRC (Eker *et al.*, 2015).

Kanker kolorektal merupakan suatu tumor malignan yang muncul pada jaringan epitelial dari colon atau rektum. Umumnya tumor kolorektal adalah adenokarsinoma yang berkembang dari polip adenoma

5. Pankreas

Adenokarsinoma intraduktal pankreas, adalah kematian terkait kanker nomor empat di AS. Namun, diperkirakan akan menjadi penyebab utama ketiga pada tahun 2030 karena diagnosis yang tertunda dan kemajuan manajemen yang lambat. Pankreatitis kronis berisiko mengalami adenokarsinoma duktal pankreas (PDAC) (Lin *et al.*, 2017).

Adenokarsinoma pankreas merupakan gangguan gastrointestinal yang mematikan yang berkembang secara cepat yang disebabkan karena merokok dan faktor risiko yang mempengaruhi yaitu diabetes melitus, pankreatitis akut, dan penyalahgunaan alkohol (Williams, 2011).

6. Prostat

Merupakan neoplasma terbanyak kedua yang ditemukan pada pria berusia 50 tahun ke atas. Kebanyakan sarkoma berasal dari kelenjar prostat posterior, sedangkan yang lainnya dari ureter, yang ditandai dengan kesulitan berkemih, hematuria, anuria, retensi urine (Williams, 2011).

7. Ovarium

Merupakan penyebab utama kematian akibat kanker ginekologi. Faktor resiko yang mempengaruhinya yaitu riwayat kanker payudara, riwayat keluarga yang menderita kanker ovarium, usia lanjut, peritas rendah dan obesitas. Yang ditandai dengan peningkatan lingkaran abdomen, tekanan panggul, kembung, nyeri punggung, konstipasi, nyeri abdomen, urgensi kemih, peningkatan ukuran pinggang, nyeri tungkai, dan nyeri panggul (Limpens, 2018).

8. Gaster

Terjadi umumnya pada pria yang berusia lebih dari 40 tahun. Yang disebabkan oleh gastritis, inflamasi lambung kronis, ulser gastritis, atrofi gastrik. Dan ditandai dengan distensi abdominal, ketidaknyamanan gastrik kronis, disfagia, darah di faeces, muntah berat, berat badan turun, anoreksia, merasa penuh setelah makan, anemia, dan letih (Williams, 2011).

9. Serviks

Merupakan kanker yang paling umum ketiga di sistem reproduksi wanita dan diklasifikasikan sebagai preinvasif atau invasif, yang ditandai pada stadium awal yaitu kemungkinan perdarahan per vaginal abnormal, keluaran persisten dari vagina, dan nyeri pada stadium lanjut terjadi nyeri pelvis, kebocoran vaginal berupa urine dan tinja dari fistula, anoreksia, berat badan turun, dan anemia (Williams, 2011).

10. Kandung kemih

Terjadi pada penderita yang berusia lebih dari 55 tahun yang banyak dialami oleh pria. Biasanya muncul di dasar kandung kemih dan mengenai lubang ureter serta leher kandung kemih. Yang ditandai hematuria dan tidak nyeri, terjadi infeksi saluran kemih dan urgensi / desakan berkemih, perubahan urine, nyeri panggul atau punggung karena adanya metastase (Padilla, 2013) dan (Brunner and Suddarth, 2016).

Penyebab kanker atau keganasan adalah interaksi kompleks antara pajanan karsinogen dan mutasi yang sudah menumpuk dalam beberapa gen yang disebut onkogen, sehingga mengaktifkan pembelahan sel yang mempengaruhi perkembangan embrionik. Gen kanker lain yaitu gen supresor tumor, ini akan

menghentikan pembelahan sel. Penyebab kerusakan gen yang didapat, yaitu : virus, radiasi, karsinogen lingkungan serta makanan dan hormon. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kanker yaitu : usia, status gizi, keseimbangan hormonal dan respons terhadap stres (Kowalak, W and B, 2011).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penyuluhan untuk menyampaikan materi berupa penyuluhan adalah Ceramah dan Tanya jawab. Untuk mengetahui kondisi kesehatan dengan pemeriksaan laboratorium warga dan data kesehatan lain dari kegiatan.

1. Tahap persiapan:
 - a. Melakukan lobbying ke Aparat Warga termasuk kepada kader dan kelurahan
 - b. Melakukan koordinasi dengan mahasiswa
 - c. Mengikuti rapat panitia “ Tujuhbelasan “
 - d. Menentukan sasaran
 - e. Mempersiapkan materi
 - f. Mempersiapkan PPT atau Topik yang akan dikemukakan
 - g. Mempersiapkan kebutuhan pemeriksaan laboratorium
 - h. Mempersiapkan tempat dan waktu yang tepat
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Penyuluhan



- b. Pemeriksaan Kesehatan



c. Pemeriksaan laboratorium sederhana Gula darah, Kolesterol dan asam urat



HASIL DAN PEMBAHASAN

Usia lebih dari 58 tahun Diketahui:

Gula darah :Laki-laki = $4/9 = 44\%$: wanita $4/10 = 40\%$
 Asam urat , laki-laki $4/10 = 40\%$: wanita $=5/10=50\%$
 Kolesterol Laki-laki =0%; : wanita $3/9$
 Hipertensi laki-laki dan perempuan : $5/19= 26\%$

Usia Kurang Dari 58 Tahun

Gula darah Laki-laki $3/11= 27\%$; wanita $8/24=33\%$
 Asam urat laki-laki 0% wanita $=4/24= 17\%$
 Kolesterol laki-laki 0% ; wanita = $1/24=4\%$
 Hipertensi laki-laki dan perempuan = $8/56= 22\%$

KESIMPULAN

Terjadi peningkatan pengetahuan warga tentang penyakit kanker

Diketahui hasil pemeriksaan laboratorium tinggi (lebih dari normal) pada usia lebih dari 58 tahun

Gula darah :Laki-laki **44%** ; wanita **40%**
 Asam urat , laki-laki 40% ; wanita 50%
 Kolesterol Laki-laki =0% ; Wanita 33%
 Hipertensi laki-laki dan perempuan 26%

Diketahui hasil pemeriksaan laboratorium tinggi (lebih dari normal) pada Usia kurang dari 58 tahun

Gula darah Laki-laki 27% ;wanita 33%
 Asam urat laki-laki 0% : Wanita 17%
 Kolesterol laki-laki 0% ; wanita 4%
 Hipertensi laki-laki dan perempuan 22%

SARAN

Mengingatkan warga dengan hasil tensi, dan hasil pemeriksaan laboratorium yang angkanya melebihi normal untuk memperbaiki pola makan agar terhindar dari penyakit gagal ginjal, DM dan jantung .

DAFTAR REFERENSI

- [1] Brunner and Suddarth (2016) *KEPERAWATAN MEDIKAL-BEDAH*. 12th
- [2] edn. jakarta: EGC.
- [3] Eker, B. *et al.* (2015) 'FACTORS AFFECTING PROGNOSIS IN METASTATIC COLORECTAL CANCER PATIENTS', *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 16(7), pp. 3015–3021. Available at: <https://doi.org/10.7314/APJCP.2015.16.7.3015>.
- [4] Indah, Y. (2010) *STOP KANKER: PANDUAN DETEKSI DINI & PENGOBATAN MENYELURUH BERBAGAI JENIS KANKER*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- [5] Kowalak, J., W, W. and B, M. (2011) *BUKU AJAR PATOFISIOLOGI*. Jakarta: EGC.
- [6] Limpens, M. (2018) 'Kanker', *PodoPost*, 31(2), pp. 5–5. Available at: <https://doi.org/10.1007/s12480-018-0030-x>.
- [7] Lin, K. *et al.* (2017) 'A SILENT ASYMPTOMATIC SOLID PANCREAS TUMOR IN A NONSMOKING ATHLETIC FEMALE: PANCREATIC DUCTAL ADENOCARCINOMA', *Case Reports in Gastroenterology*, 11(3). Available at: <https://doi.org/10.1159/000481302>.
- [8] Padilla (2013) *BUKU AJAR KEPERAWATAN GERONTIK*. Yogyakarta: Medika, Nuha.
- [9] Suryaningsih and Bertiani (2009) *KUPAS TUNTAS KANKER PAYUDARA*. Yogyakarta: Paradigma Indonesia.
- [10] Williams, W. (2011) *BUKU ATLAS ANATOMI*. Jakarta: Erlangga.